

عبس

'Abasa (Ia Bermuka Masam)

﴿ ١ ﴾ عَبَسَ وَتَوَلَّى

1. 'Abasa wa tawallā.

Dia (Nabi Muhammad) berwajah masam dan berpaling

﴿ ٢ ﴾ لَنُجَا عَنْهُ الْعَمَدُ

2. An jā'ahul-a'mā.

karena seorang tunanetra (Abdullah bin Ummi Maktum) telah datang kepadanya.

﴿ ٣ ﴾ وَمَا يُحَرِّكَ لَعْلَهُ يَزَكَّى

3. Wa mā yudrika la'allahū yazzakkā.

Tahukah engkau (Nabi Muhammad) boleh jadi dia ingin menyucikan dirinya (dari dosa)

4. Au yazzakkaru fatanfa'ahuẓ-ẓikrā.

atau dia (ingin) mendapatkan pengajaran sehingga pengajaran itu bermanfaat baginya?

﴿٥﴾ لَمَّا مَ اسْتَفْعَدَ

5. Ammā manistagnā.

Adapun orang yang merasa dirinya serba cukup (para pembesar Quraisy),

﴿٦﴾ فَالْتَنَّا لَهُ تَصَدَّدَ

6. Fa anta lahū taṣaddā.

engkau (Nabi Muhammad) memberi perhatian kepadanya.

﴿٧﴾ وَمَا عَلَيْكَ إِلَّا يَزَكِّدَ

7. Wa mā 'alaika allā yazzakkā.

Padahal, tidak ada (cela) atasmu kalau dia tidak menyucikan diri (beriman).

8. Wa ammā man jā'aka yas'ā.

Adapun orang yang datang kepadamu dengan bersegera (untuk mendapatkan pengajaran),

﴿ ٩ ﴾ وَهُوَ يَنْشُدُ

9. Wa huwa yakhsyā.

sedangkan dia takut (kepada Allah),

﴿ ١٠ ﴾ فَلَا تَنْهَ عَنْهُ تَلَهَّدُ

10. Fa anta 'anhu talahhā.

malah engkau (Nabi Muhammad) abaikan.

﴿ ١١ ﴾ كَلَّا لِنَّهَا تَحْكَرُهُ

11. Kallā innahā tazkīrah(tun).

Sekali-kali jangan (begitu)! Sesungguhnya (ajaran Allah) itu merupakan peringatan.

﴿ ١٢ ﴾ فَمَذَّ شَا ۚ ذَكَرَهُ

12. Faman syā'a žakarah(ū).

Siapa yang menghendaki tentulah akan memperhatikannya

﴿ ١٣ ﴾ فِي صُفِّ مُكَرَّمَةٍ

13. Fī ṣuḥufim mukarrmah(tin).

di dalam suhuf yang dimuliakan (di sisi Allah),

﴿ ١٤ ﴾ مَرْفُوعَةٍ مُّطَهَّرَةٍ

14. Marfū'atim muṭahharah(tin).

yang ditinggikan (kedudukannya) lagi disucikan

﴿ ١٥ ﴾ بِيْأَيْدِي سَفَرَةٍ

15. Bi'aidī safarah(tin).

di tangan para utusan (malaikat)

16. Kirāmim bararah(tin).

yang mulia lagi berbudi.

﴿ ١٧ ﴾ قُتِلَ الْإِنْسَانُ مَا لَكُفْرِهِ

17. Qutilal-insānu mā akfarah(ū).

Celakalah manusia! Alangkah kufur dia!

﴿ ١٨ ﴾ مِنْ لَيْ شَيْءٍ خَلَقَهُ

18. Min ayyi syai'in khalaqah(ū).

Dari apakah Dia menciptakannya?

﴿ ١٩ ﴾ مِنْ نُّطْفَةٍ خَلَقَهُ فَقَدَرَهُ

19. Min nuṭfah(tin), khalaqahū fa qaddarah(ū).

Dia menciptakannya dari setetes mani, lalu menentukan (takdir)-nya.

20. Šummas-sabīla yassarah(ū).

Kemudian, jalannya Dia mudahkan.⁷⁴⁶⁾

Catatan Kaki:

746) Maksudnya adalah memudahkan kelahirannya atau mempermudah baginya untuk menempuh jalan yang benar atau jalan yang sesat.

21. Šumma amātahū fa aqbarah(ū).

Kemudian, Dia mematikannya lalu menguburkannya.

22. Šumma iżā syā'a ansyarah(ū).

Kemudian, jika menghendaki, Dia membangkitkannya kembali.

23. Kallā lammā yaqđi mā amarah(ū).

Sekali-kali jangan (begitu)! Dia (manusia) itu belum melaksanakan apa yang Dia (Allah) perintahkan kepadanya.

﴿ ٢٤ ﴾ فَلْيَنْظُرِ الْإِنْسَانُ إِلَى طَعَامِهِ

24. Falyanzuril-insānu ilā ṭa'āmih(i).

Maka, hendaklah manusia itu memperhatikan makanannya.

﴿ ٢٥ ﴾ لَنَا صَبَبْنَا الْمَاءَ ۖ صَبًّا

25. Annā ṣababnal-mā'a ṣabbā(n).

Sesungguhnya Kami telah mencurahkan air (dari langit) dengan berlimpah.

﴿ ٢٦ ﴾ ثُمَّ شَقَقْنَا الْأَرْضَ شَقًّا

26. Šumma syaqaqnal-arḍa syaqqā(n).

Kemudian, Kami belah bumi dengan sebaik-baiknya.

﴿ ٢٧ ﴾ فَلَا بَتًّا فِيهَا حَبًّا

27. Fa'ambatnā fihā ḥabbā(n).

Lalu, Kami tumbuhkan padanya biji-bijian,

28. Wa 'inabaw wa qaḍbā(n).

anggur, sayur-sayuran,

29. Wa zaitūnaw wa nakhlā(n).

zaitun, pohon kurma,

30. Wa ḥadā'iqā gulbā(n).

kebun-kebun (yang) rindang,

31. Wa fākihataw wa abbā(n).

buah-buahan, dan rerumputan.

﴿ ٣٢ ﴾ مَتَاعًا لَّكُمْ وَلِئَنَّا مَكْمُورٌ

32. Matā'al lakum wa li'an'āmikum.

(Semua itu disediakan) untuk kesenanganmu dan hewan-hewan ternakmu.

﴿ ٣٣ ﴾ فَلَا خَافَ عَدَا صَاةٌ

33. Fa iżā jā'atiṣ-ṣākhkhah(tu).

Maka, apabila datang suara yang memekakkan (dari tiupan sangkakala),

﴿ ٣٤ ﴾ يَوْمَ يَفِرُّ الْمَرْءُ مِنْ أَخِيهِ

34. Yauma yafirrul-mar'u min akhīh(i).

pada hari itu manusia lari dari saudaranya,

﴿ ٣٥ ﴾ وَأُمِّهِ وَأَبِيهِ

35. Wa ummihī wa abīh(i).

(dari) ibu dan bapaknya,

36. Wa ṣāḥibatihī wa banīh(i).

serta (dari) istri dan anak-anaknya.

﴿ ٣٧ ﴾ لِكُلِّ امْرِئٍ مِنْهُمْ يَوْمَئِذٍ شَأْنٌ يُغْنِيهِ

37. Likullimri'im minhum yauma'izin sya'nuy yugnīh(i).

Setiap orang dari mereka pada hari itu mempunyai urusan yang menyibukkannya.

﴿ ٣٨ ﴾ وَجُوهٌ يَوْمَئِذٍ مُّسْفِرَةٌ

38. Wujūhuy yauma'izim musfirah(tun).

Pada hari itu ada wajah-wajah yang berseri-seri,

﴿ ٣٩ ﴾ ضَاكَّةٌ مُّسْتَبْشِرَةٌ

39. Ḍāḥikatum mustabsyirah(tun).

tertawa lagi gembira ria.

﴿ ٤٠ ﴾ وَوُجُوهُ يُوعَدُ عَلَيْهَا عَذَابٌ

40. Wa wujūhuy yauma'izin 'alaihā gabarah(tun).

Pada hari itu ada (pula) wajah-wajah yang tertutup debu (suram)

﴿ ٤١ ﴾ تَرَهَقَهَا قَتَرَةٌ

41. Tarhaquhā qatarah(tun).

dan tertutup oleh kegelapan (ditimpa kehinaan dan kesusahan).

﴿ ٤٢ ﴾ أُولَٰئِكَ هُمُ الْكَافِرَةُ الْفَجِيرَةُ

42. Ulā'ika humul-kafaratul-fajarah(tu).

Mereka itulah orang-orang kafir lagi para pendurhaka.